

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif kualitatif merupakan suatu paradigm penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.<sup>38</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berhubungan dengan *how* atau *why*, apabila peneliti memiliki sedikit peluang untuk mengontro peristiwa yang akan diselidiki, dan apabila fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.<sup>39</sup> Menurut pendapat Arikunto mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan berbagai pertimbangan antara lain karena dalam penelitian ini peneliti berupaya mencari data berupa pandangan responden dalam bentuk fakta dan data pengamatan dilapangan terkait manajemen program membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di pesantren Pelajar Al-Fath.

---

<sup>38</sup> Dr. Thohirin, M.Pd, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan*" , (Depok : Kharisma Putra Utama Offset, 2012), h. 2

<sup>39</sup> Robert K. Yin, "*Studi Kasus Desain dan Metode*" , (Depok: Rajawali Pers, 2018), 1.

## **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif berkedudukan sebagai kunci utama, karena peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data juga membuat kesimpulan. Dalam proses penelitian kehadiran peneliti sangat penting karena harus terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Moleong, bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan data utama.<sup>40</sup>

Proses pengumpulan data peneliti langsung menuju lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al-Fath Rejomulyo Kediri untuk melakukan pengamatan tahap awal secara langsung. Setelah itu peneliti mempersiapkan alat yang digunakan pada saat terjun di lapangan, misalnya bahan wawancara, dokumentasi, dll. Dengan hal tersebut peneliti melakukan proses ini dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran. Maka dari itu, kehadiran peneliti penting pada waktu penelitian berlangsung guna untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di pesantren pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. Alasan peneliti memilih pesantren pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri sebagai

---

<sup>40</sup> Moh Nazir, " *Metode Penelitian* ", (Bogor : Ghalia Indonesia, 2017),hal. 43

objek penelitian karena pesantren pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri adalah termasuk pesantren yang baru berdiri selama 5 tahun ini yang menggunakan program mengaji dengan metode UMMI, yang dimana peneliti ingin meneliti pengelolaan program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI untuk mengatasi keragaman kemampuan santri. apakah dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik, karena dengan pengelolaan yang tepat dapat menghasilkan kualitas mengaji yang baik dan juga bagus untuk santri dan lulusan pesantren pelajar Al-Fath rejomulyo Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini suatu data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jenis mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga bisa berupa dokumen yang menunjang data yang berbentuk kata-kata atau tindakan.

sumber data adalah subjek asal data dapat diperoleh, sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang digunakan penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara dan observasi. Data hasil wawancara dan observasi oleh manajemen program membaca Al Qur'an di Pesantren pelajar Al Fath

Rejomulyo Kediri. Dan hasil observasi diperoleh dari proses pengamatan peneliti proses pengelolaan dan pembelajaran program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung. Misalkan melalui ustadzah dan santri atau lewat dokumen.<sup>41</sup> Adapun sumber data sekunder dari peneliti adalah berupa dokumentasi foto dan data peningkatan tashih pada setiap tahunnya. juga sertifikat hasil mengikuti program sertifikasi bagi yang telah lulus tashih hasil belajar membaca Al Qur'an Menggunakan metode Ummi

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumplan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan program membaca Al Quran dengan menggunakan Metode UMMI untuk keragaman kemampuan di Pesantren Pelajar Al Fath?	a. Tujuan b. Orang yang terlibat c. Media d. Aspek-aspek yang di rencanakan	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pengasuh 2. Pengelola Program UMMI di pesantren
2.	Bagaimana pengorganisasian program membaca Al Quran dengan menggunakan Metode UMMI untuk	a. Deskripsi tugas b. Penentuan orang yang bertugas	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pengasuh 2. Pengelola program UMMI di pesantren

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 210.

	keragaman kemampuan di Pesantren Pelajar Al Fath?			
3.	Bagaimana pengarahan program membaca Al Quran dengan menggunakan Metode UMMI untuk keragaman kemampuan di Pesantren Pelajar Al Fath?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan</li> <li>b. Pembimbingan</li> <li>c. Pemberian motivasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengasuh</li> <li>2. Pengelola program UMMI di Pesantren</li> </ul>
4.	Bagaimana pengawasan program membaca Al Quran dengan menggunakan Metode UMMI untuk keragaman kemampuan di Pesantren Pelajar Al Fath?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek-aspek yang di evaluasi</li> <li>b. Bentuk evaluasi</li> <li>c. Teknis evaluasi</li> <li>d. Tindak lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengasuh</li> <li>2. Pengelola program UMMI di pesantren</li> </ul>

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Observasi, dokumentasi Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada sumber utama data dalam dua orang atau lebih,

bertatap muka juga mendengarkan secara langsung informasi informasi yang diberikan.<sup>42</sup>

Wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada responden. Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas dan terpimpin yang disebut (controlled interview). Teknik wawancara ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan. Hal ini bertujuan untuk ketika wawancara dilakukan pewawancara sudah siap dan tersusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Sedangkan pertanyaan yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada focus penelitian yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI untuk mengatasi keragaman kemampuan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath.
- b. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI untuk mengatasi keragaman kemampuan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath.
- c. Untuk mendeskripsikan pengarahannya program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI untuk mengatasi keragaman kemampuan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath.

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif Data*, (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012), 65-66.

d. Untuk mendeskripsikan pengawasan program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI untuk mengatasi keragaman kemampuan santri di Pesantren Pelajar Al-Fath.

## 2. Observasi langsung

Peneliti membuat kunjungan lapangan terhadap letak studi kasus, peneliti membentuk kesempatan untuk observasi langsung. Bukti observasi sering kali bermanfaat untuk membagikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti secara langsung melihat atau mempelajari kegiatan yang dilakukan santri di pesantren.<sup>43</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses belajar mengajar dalam kaitanya dengan manajemen program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI yang diterapkan di pesantren pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. Dalam kaitanya untuk memperoleh kebenaran hasil angket dan wawancara yang telah dilakukan. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah meliputi bagaimanakah manajemen program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI di pesantren pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri, untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengawasan manajemen program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI.

---

<sup>43</sup> Rukaesih A Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

### 3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen penting dalam studi kasus berguna sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber-sumber lain. Adapun fungsi dokumen dalam penelitian ini. Pertama dokumen membantu pembenaran ejaan dan judul atau nama yang benar dari organisasi-organisasi yang telah diajukan dalam wawancara. Kedua, dokumen dapat menambah rincian khusus lainnya guna mendukung informasi dari sumber-sumber lain, jika bukti dokumenter bertentangan dan bukannya mendukung, peneliti mempunyai alasan untuk meneliti lebih lanjut topik yang bersangkutan. Ketiga, kesimpulan dapat dibuat dari dokumen-dokumen.

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian di Pesantren pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri adalah dokumentasi dokumentasi tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan peneliti

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan difahami dengan tujuan dapat menghasilkan informasi yang berguna. Dapat disimpulkan analisis merupakan usaha mencari dan menata secara terstruktur catatan hasil pengumpulan data guna meningkatkan pengetahuan peneliti terhadap kasus yang diteliti.

Analisis data dimulai dengan wawancara mendetail dengan informan utama, yaitu seorang yang benar-benar memahami dan mendalami status objek



penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus, aktivitas dalam analisis data yaitu Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model Miles and Huberman, adapun langkah didalamnya yaitu:<sup>44</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian, perumusan pada penyederhanaan, pengabstrakan, juga transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal inti, berfokus pada hal-hal yang penting, dan mencari temanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas yang dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan guna memastikan kelengkapan data serta validitas dan reabilitasnya jelas, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan diiringi dengan bukti-bukti yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan, yang bertujuan untuk menentukan data akhir dari segala proses tahapan

---

<sup>44</sup> M. Djunaiddi & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 307.

analisis, sehingga semua permasalahan dapat dijawab sesuai dengan keaslian data dan sesuai dengan permasalahan yang ada.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian merupakan tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Cara memperoleh keabsahan data, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi yang dipilih.

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembanding data. Maksud dari teknik ini ialah setelah peneliti mencari data peneliti lain yang dapat menguatkan sebagai bahan pembanding dari data sebelumnya. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan.<sup>45</sup>

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang. Antara lain yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan pengujian kebenaran data dengan menggunakan bebrbagai sumber data. maka peneliti melakukan wawancara terhadap pengasuh, koordinator, devisi pendidikan, ustadzah.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 270

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini tidak hanya satu teknik saja untuk pengumpulan data tetapi dengan tiga teknik yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sabagian dari hal penting dalam penelitian. Maka peneliti akan melangsungkan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya dalam satu waktu saja.<sup>46</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Tahap pra lapangan

Adapun tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

### 2. Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti akan dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan menyatu dengan baik antara peneliti dan subjek maupun objek penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>46</sup> Ibid, 91.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini selanjutnya peneliti mulai mengakumulasi dan mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh dari proses observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang tersedia.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana segala proses penelitian dengan hasilnya yang telah diperoleh dan siap untuk dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil dari konsultasi
- c. Mengurus segala kelengkapan untuk persyaratan ujian dan Munaqosah.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166